

PENGGUNAAN METODE *EQUIVALENT ACCIDENT NUMBER* (EAN)
UNTUK MELIHAT POTENSI KECELAKAAN PADA LINTASAN
SEBIDANG KERETA API DENGAN JALAN RAYA

Oleh: Muhammad Ilham
Nim. 200110074

Pembimbing Utama :Prof. Dr. Herman Fithra, ST., MT, IPM, ASEAN. Eng.
Pembimbing Pendamping :Burhanuddin., ST.,MT
Ketua Penguji :TM. Ridwan., ST.,MT
Anggota Penguji :Syibral Malasyi., ST.,MT

ABSTRAK

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian. Moda transportasi tersebut memiliki sistem prasarana yang berbeda dan dioprasikan dengan sistem sarana yang berbeda. Kedua moda transportasi dengan karakteristik berbeda tersebut bertemu di persimpangan/pintu perlintasan (*level crossing*) atau disebut lintasan sebidang sehingga daerah tersebut memiliki resiko terjadinya kecelakaan yang tinggi bagi kereta api dan kendaraan bermotor. Pedoman dalam analisis volume lalulintas PKJI 2023. Metode kualitatif dan metode *Equivalent Accident Number* (EAN) digunakan dalam penelitian ini. Hasil pada penelitian ini menunjukkan dengan LHR pada waktu kerja sebesar 1192.909 smp/jam untuk jam sibuk peak hour siang hari, 1.382 smp/jam. Untuk LHR pada waktu libur hari minggu sebesar 1296.455 dengan peak hour pagi hari sebesar 1.399 smp/jam dan mendapat tingkat pelayanan C . Dengan hasil EAN menunjukkan angka Dengan tingkat fatalitas 162,31. Nilai EAN di perlintasan memiliki nilai EAN 63 yaitu lebih tinggi dibandingkan nilai BKA 42,31 dan UCL 53,61 sehingga lokasi ini dikategorikan sebagai blackspot. Segmen lokasi sebelum dan setelah perlintasan termasuk dalam kategori bukan blackspot karena nilai EAN berada dibawah nilai BKA dan nilai UCI.

Kata Kunci: Lintasan Sebidang, Tingkat Kecelakaan, Tingkat Pelayanan (LoS), Metode *Equivalent Accident Number* (EAN), Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia PKJI 2023